

ABSTRACT

FRANSISKUS XAVERIUS NAMBUT (2005). **A Study on Marxist Ideas Adopted by Steinbeck into His Novel *The Grapes of Wrath***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study deals with the tragedy of humanity in America in the 1930s. The *Grapes of Wrath* is a novel used by the author to present the social realities in America in the 1930s. He shows the loss of human characteristics as social living things. The author also concerns in the fate of the workers and adopts Marxism ideas to change their fate.

Related to the previous description, the writer presents two objectives in this thesis. Firstly, the writer tries to find the social condition described by the author in this novel. Secondly, the writer tries to study Marxism ideas adopted by the author into his novel.

This study is a library research. The main source of the study is John Steinbeck's novel *The Grapes of Wrath*, which was used as the primary data. The books concerning Marxism, criticism of Steinbeck and literary criticism are other supporting sources. Related to the topic of the study the writer applies a sociocultural-historical approach. Through this approach the writer is able to comprehend the society that produces the novel and also the author's idea that is significant to the society.

Having analyzed the novel, the writer finds that through this novel the author presents historical facts about the faith of the poor farmers. He shows how they were marginalized and oppressed in the society. From the misery of the farmers the author adopts Marxist thoughts that grow very well in the society. He shows the growth of the consciousness among the oppressed farmers about the loss of human characteristics as social living things and the need of social change by adopting Marxist ideas. They are communism, alienation, historical change, social class, and revolution as the only way out.

ABSTRACT

FRANSISKUS XAVERIUS NAMBUT (2005). **A Study on Marxist Ideas Adopted by Steinbeck into His Novel *The Grapes of Wrath***, Yogyakarta: Fakultas sastra , Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berisi tragedy kemanusiaan yang terjadi di Amerika pada tahun 1930an. *The Grapes of Wrath* adalah sebuah novel yang digunakan oleh pengarangnya untuk memaparkan realitas-realitas social yang terjadi di Amerika pada tahun 1930an. Dalam novel ini pegarang menunjukkan hilangnya karakteristik manusia sebagai mahluk social. Pengarang juga memberikan perhatian khusus pada nasib para pekerja dan mengadopsi ajaran-ajaran Marx untuk merubah nasib mereka.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama dimaksudkan untuk menemukan gambaran kondisi sosial masyarakat yang ditunjukkan oleh pengarang dalam novel ini. Yang kedua, penulis berusaha untuk menemukan pemikiran-pemikiran Marx yang diserap oleh pengarang ke dalam novel ini.

Penelitian ini merupakan sebuah studi pustaka. *The Grapes of Wrath* adalah sumber utama dalam kajian penelitian ini. Buku-buku lain yang membahas teori-teori Marx, kritik terhadap karya Steinbeck dan buku-buku tentang kritik sastra merupakan sumber-sumber lain yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis juga menerapkan pendekatan sociokultural-historis. Dengan pendekatan ini penulis memahami latar belakang soisal yang mempengaruhi penulisan novel serta ide-ide penting yang disampaikan pengarang yang berhubungan dengan masyarakatnya

Berdasarkan analisa terhadap novel ini penulis menemukan bahwa melalui novel ini pengarang memaparkan fakta historis tentang nasib para petani miskin. Dia menunjukkan bahwa mereka merupakan kelompok yang tertindas dan terpinggirkan dalam masyarakat. Dalam penderitaan para petani itu pengarang menggabambarkan tumbuh suburnya ide-ide Marx yang diserap dalam masyarkat. Dia menggambarkan tumbuhnya kesadaran di kalangan petani miskin tersebut tentang hilangnya karakteristik manusia sebgai mahluk sosial dan perlunya perubahan sosial dengan menyerap dan mengadopsi ide-ide Marx. Ide-ide tersebut adalah ide tentang komunisme, alienasi, perubahan sejarah, kelas sosial, dan revolusi sebagai satu-satunya jalan keluar menuju perubahan sosial.